

ABSTRAK

Pasar modal merupakan salah satu sarana efektif yang dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak yaitu pemerintah, emiten, investor, dan pihak-pihak lainnya. Perkembangan pasar modal di Indonesia, yakni Bursa Efek Jakarta (BEJ), menyebabkan timbulnya kebutuhan informasi yang relevan dan andal bagi investor dalam proses pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Informasi tersebut terdiri dari informasi yang bersifat keuangan dan non-keuangan.

Informasi keuangan berupa informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang mencerminkan informasi mengenai kinerja atau prestasi kerja yang dicapai oleh perusahaan. Laporan keuangan tersebut merupakan produk dari akuntansi keuangan yang dalam penyajiannya ada beberapa aturan yang harus dipatuhi. Aturan-aturan tersebut dirangkum dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Tetapi dalam kenyataannya, ada pihak manajemen yang melakukan pelanggaran terhadap aturan tersebut.

Salah satu bentuk pelanggaran yang dilakukan adalah *earnings management*. *Earnings management* dilakukan untuk tujuan tertentu dan dapat dilakukan dengan berbagai cara. Ada beberapa pola *earnings management* yang dikenal, tetapi yang dibahas dalam penulisan ini adalah *income smoothing* (perataan laba).

Skripsi ini bertujuan untuk meneliti faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan perataan laba dan menunjukkan bukti empiris mengenai adanya tindakan perataan laba. Tiga faktor yang diuji dalam penelitian ini yang berhubungan dengan praktik perataan laba adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan sektor industri. Sampel terdiri dari 262 perusahaan yang terdaftar di BEJ selama tahun 2001-2004. Data-data yang diperoleh diolah dengan menggunakan program komputer *Microsoft Excel XP* dan *SPSS (Statistical Product and Service Solutions) 13.0 for Windows*.

Untuk mengidentifikasi perusahaan yang melakukan *income smoothing* atau tidak, digunakan Indeks Eckel. Pengujian statistik yang dilakukan meliputi: pertama, pengujian *univariate*, seperti *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, *Independent-Sample T Test*, *Mann-Whitney U Test*. Kedua, pengujian *multivariate* yang berupa regresi logistik.

Setelah diolah, hasil yang didapat menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan sektor industri tidak berpengaruh terhadap terjadinya *income smoothing*. Yang berpengaruh terhadap terjadinya *income smoothing* adalah variabel ukuran perusahaan yang dinyatakan dalam total aktiva. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktik perataan laba dilakukan oleh beberapa perusahaan yang terdaftar di BEJ.